

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan menurut pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Berat Badan Balita di Posyandu Mawar Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berat badan balita di Posyandu Mawar Desa Bukit Sari Intan Jaya Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau mayoritas adalah normal (68,4%).
- b. Sebagian besar pola makan balita adalah sehat (57,9%), memiliki pengetahuan yang baik (52,6%), tidak memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif (65,8%) dan tidak ada riwayat penyakit (52,6%).
- c. Ada hubungan pola makan (p -value = 0,002), pengetahuan ibu (p -value = 0,008), riwayat ASI Eksklusif (p -value = 0,030) dan riwayat penyakit (p -value = 0,008) dengan berat badan balita di Posyandu Mawar Desa Bukit Sari Intan Jaya Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.
- d. Faktor yang paling berpengaruh dalam penelitian ini adalah pola makan (OR = 16,667).

5.2. Saran

5.2.1 Bagi Pihak Puskesmas dan Posyandu

- a. Disarankan kepada pihak puskesmas dan posyandu untuk membuat atau mengadakan program-program yang dapat memperbaiki dan meningkatkan pola makan balita seperti penyuluhan dalam rangka pemberian edukasi terkait pola makan balita, melakukan demonstrasi di posyandu tentang pengenalan jenis makanan balita yang mengandung zat gizi tinggi melalui nonton bareng terkait pola pemberian makanan pada balita yang baik dan benar. Sehingga dengan begitu berat badan balita selalu sesuai dengan standar yang ada. Pihak puskesmas juga dapat membuat perlombaan balita sehat dengan batasan peningkatan berat badan di kelas balita dengan pemberian reward yang menarik para ibu-ibu balita. Sehingga semangat dan motivasi ibu semakin meningkat melalui pemberian pola makan yang benar dan sehat.
- b. Disarankan untuk lebih aktif, inovatif, komunikatif dan kreatif dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga, ibu hamil sebagai persiapan menyusui tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi bayinya sehingga antusias masyarakat khususnya ibu semakin meningkat yang akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif.

5.2.2. Bagi Orangtua Balita

Diharapkan kepada orangtua balita yang memberikan pola makan yang tidak sehat, agar lebih memperhatikan lagi jenis makanan yang

diberikan kepada balitanya, jumlah makanan serta jadwal makanan yang tepat kepada balitanya. Jenis makanan itu bisa berupa menu yang seimbang yang diberikan dengan jumlah yang cukup dengan jadwal makan yang teratur, maka balitanya akan meningkat berat badannya karena telah mendapatkan pola makan yang sehat.

5.2.3 Bagi Petugas kesehatan khususnya yang menolong persalinan (bidan)

Sebaiknya memberikan edukasi dan memberikan informasi atau gambaran tentang manfaat ASI eksklusif baik bagi ibu maupun bagi bayinya, sehingga tidak terjadi salah persepsi untuk mengarahkan sikap ibu kearah yang lebih positif, seperti memberikan brosur dan memasang spanduk tentang pentingnya ASI serta memberikan edukasi yang berkesinambungan. Dengan begitu maka ibu akan termotivasi untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

